

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Keluarga Hipertensi Dengan Masalah Ketidapatuhan Minum Obat Dengan Edukasi Media Leaflet Di Wilayah Puskesmas Janti Kota Malang. Nurul Fajriyatul Ummah (2024) Karya Ilmiah Akhir Ners, Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Joko Wiyono, S.Kp.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kom

Kata Kunci : Hipertensi, Ketidapatuhan, Edukasi

Ketidapatuhan adalah ketika pasien tidak disiplin atau mengikuti dengan benar regimen pengobatan yang diresepkan oleh dokter, hal ini merupakan masalah yang serius dan sering terjadi pada penderita hipertensi. Hipertensi merupakan keadaan dimana tekanan darah lebih dari 140/90 mmHg. Maka dari itu perlu adanya edukasi untuk merubah tingkat kepatuhan tersebut, salah satunya melalui leaflet, menurut (Urbayan, 2013) media ini efektif dalam mempengaruhi perilaku seseorang. Tujuan studi kasus ini untuk mengetahui studi kasus asuhan keperawatan keluarga hipertensi dengan masalah ketidapatuhan minum obat dengan edukasi media leaflet. Metode yang digunakan yaitu metode studi kasus, dengan menerapkan asuhan keperawatan pada klien hipertensi dengan masalah ketidapatuhan minum obat. pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi. Pada asuhan keperawatan ini didapatkan hasil diagnosa ketidapatuhan, dengan tujuan tingkat kepatuhan meningkat menggunakan implementasi dukungan kepatuhan program pengobatan yang disertai edukasi dengan media leaflet. Hal itu didapatkan hasil pada pasien verbalisasi kemauan mematuhi program pengobatan meningkat (pasien berkeinginan untuk mematuhi program pengobatan), verbalisasi mengikuti anjuran meningkat (pasien dapat mengikuti anjuran yang dokter berikan), perilaku mengikuti program pengobatan membaik (pasien dapat mengikuti program pengobatan dengan baik), perilaku menjalankan anjuran membaik (pasien dapat menjalankan anjuran pengobatan dengan baik) , tanda dan gejala penyakit membaik (terjadi penurunan tekanan darah tinggi pada pasien). Dengan ini evaluasi yang didapatkan adalah masalah teratasi, maka dari itu sebagai lembaga kesehatan hendaknya melanjutkan tindakan keperawatan yang telah diberikan kepada pasien dan keluarga melalui program puskesmas, agar pasien dengan ketidapatuhan dapat mematuhi program pengobatan dengan baik.